

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju menuntut masyarakat untuk melakukan perubahan sehingga mampu mengikuti perkembangan zaman. Di zaman yang modern ini sangat penting bagi setiap masyarakat yang mau meningkatkan kemampuan mengikuti persaingan yang kompetitif. Pendidikan dipercaya sebagai alat strategi meningkatkan taraf hidup manusia. Melalui pendidikan, manusia menjadi cerdas memiliki kemampuan atau skill, sikap hidup yang baik, sehingga dapat bersosialisasi dengan baik di masyarakat.

Lembaga pendidikan adalah sebuah wadah yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk mengubah sebuah individu menjadi lebih bermoral dan mengetahui yang tidak pernah diketahui sebelumnya melalui interaksi sosial dan mempelajari lingkungan sekitar. Dalam memperoleh pencapaian Pendidikan yang berkualitas, Pendidikan memiliki acuan untuk mencapai tujuan tersebut. Sebagaimana yang telah dicantumkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 35 ayat 1 “Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.”²

² Undang-undang dan peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang pendidikan No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: DEPAG, 2006), h 17.

Salah satu diantara Standar Nasional Pendidikan yang menjadi acuan dan berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pendidikan nasional adalah pembiayaan atau keuangan. Pentingnya keuangan dalam sebuah lembaga pendidikan maka diperlukan tata kelola keuangan yang baik dalam penyelenggaraannya atau yang disebut dengan manajemen keuangan. Menurut Sri Minarti, mengelola keuangan memang menjadi center atau hal pusat yang penting dalam sebuah lembaga. Jika dalam pengelolaan dana terdapat kegagalan maka dapat mempengaruhi kegiatan operasional pada lembaga pendidikan secara keseluruhan.³

Dalam penyelenggaraan pendidikan, keuangan dan pembiayaan merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kajian manajemen pendidikan. Komponen keuangan dan pembiayaan pada suatu sekolah merupakan komponen yang menentukan terlaksananya kegiatan belajar-mengajar di sekolah bersama dengan komponen-komponen yang lain.⁴ Komponen keuangan dan pembiayaan ini perlu dikelola sebaik-baiknya, agar dana-dana yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Dalam konteks penyelenggaraan pendidikan baik ditingkat makro (negara) maupun di tingkat mikro (lembaga) yang dianggap penting adalah masalah tentang pembiayaan, pembiayaan merupakan unsur yang multak harus tersedia. Setiap lembaga pendidikan selalu berhubungan dengan masalah keuangan, yang berkisar pada: uang sumbangan pembinaan pendidikan (SPP), uang kesejahteraan personel dan gaji serta keuangan yang berhubungan langsung

³ Minarti, Sri. 2011. *Manajemen Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

⁴ Mulyono. *Konsep Pembiayaan Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2010), 1.

dengan penyelenggaraan lembaga pendidikan seperti perbaikan sarana prasarana dan sebagainya.

Sehubungan dengan pentingnya pengelolaan anggaran keuangan dalam setiap organisasi, maka Islam sebagai agama yang “rahmatan lil alamin”, telah memberikan petunjuk dan tuntutan kepada kita tentang bagaimana mengelola keuangan dan amanah yang harus dipertanggungjawabkan agar disampaikan kepada orang yang berhak menerimanya, yang tercantum dalam Al-Qur’an surat An-Nisa’(4):58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ
أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا
بَصِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat”.⁵

Keberhasilan program pendidikan melalui proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu di antaranya adalah tersedianya sarana prasarana pendidikan yang memadai. Sarana prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah.

⁵ Gramedia, Al Qur’an Q.S An Nisa’/4:58.

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan penyediaan semua jenis sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam konteks persekolahan, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan segala kegiatan yang dilakukan dengan cara menyediakan semua keperluan barang atau jasa berdasarkan hasil perencanaan dengan maksud untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan fungsi operasional kedua dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan setelah perencanaan. Fungsi ini pada hakikatnya merupakan serangkaian kegiatan untuk menyediakan sarana dan prasarana pendidikan persekolahan sesuai dengan kebutuhan, baik berkaitan dengan jenis dan spesifikasi, jumlah, waktu maupun tempat, dengan harga dan sumber yang dapat dipertanggung jawabkan.

Pengoptimalan sarana dan prasarana berbasis TIK di lembaga pendidikan perlu diselenggarakan mengingat perkembangan teknologi dan informasi yang saat ini berkembang pesat. Dalam penyelenggaraan pendidikan, sarana dan prasarana berbasis TIK yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik, tenaga kependidikan maupun peserta didik di sekolah dasar diantaranya komputer atau laptop, LCD proyektor, dan media media belajar lain yang berfungsi untuk membantu belajar mengajar baik di dalam maupun diluar kelas.

Melalui kegiatan pra-observasi, peneliti mengetahui bahwasanya manajemen keuangan aspek pengadaan dan pemenuhan sarana dan prasarana berjalan dengan baik. Hal ini terbukti dengan tersedianya segala kebutuhan

yang dibutuhkan sekolah dan peserta didik serta adanya perkembangan sarana dan prasarana setiap tahunnya. Hal tersebut bertujuan agar seluruh civitas sekolah dapat mendapatkan fasilitas yang baik untuk meningkatkan mutu sekolah.

SDIT AL ARIF banyak diminati khususnya masyarakat sekitar Gampengrejo karena merupakan sekolah yang mengimplementasikan pembelajaran pendidikan Islam berlandaskan Al-Qur'an dan As Sunnah kepada para peserta didiknya. Sekolah ini sudah terakreditasi A sehingga tidak perlu diragukan lagi kualitas baik aspek pembelajaran dan sarana dan prasaranya yang tiap tahunnya selalu mengalami peningkatan serta selalu berupaya untuk memberikan pelayanan terbaik bagi pihak-pihak terkait, terutama pelayanan bagi peserta didik melalui program-program sekolah dalam mewujudkan visi dan misi sekolah.

SDIT AL ARIF merupakan salah satu sekolah yang pengelolaan manajemen keuangan sudah berjalan dengan baik dan menerapkan prinsip transparansi. Hal ini terbukti saat peneliti melaksanakan kegiatan observasi di sekolah. Pihak sekolah secara gamblang mengizinkan peneliti untuk melihat anggaran-anggaran meliputi perencanaan anggaran, pelaksanaan, dan pengawasannya. Karena keuangan merupakan hal yang krusial dan sensitif, maka banyak sekolah yang memiliki sifat tertutup jika menyangkut tentang keuangan sekolah.

Jika ditinjau dari pengadaan sarana dan prasarana berbasis TIK, SDIT AL-ARIF merupakan salah satu sekolah dasar swasta yang memiliki fasilitas laboratoium TIK lengkap di Kecamatan Gampengrejo. Fasilitas TIK di

laboratorium ini terdapat LCD proyektor, CCTV yang dapat memantau kegiatan siswa, dan kurang lebih memiliki 27 laptop yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk kegiatan mata pelajaran TIK, juga untuk kegiatan ujian. Karena memiliki laboratorium komputer yang lengkap, maka saat diadakannya ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) sekolah ini sudah siap untuk langsung memakai laboratorium komputernya. Hal ini berbeda dengan dua sekolah yang letaknya bersebelahan dengan SDIT AL ARIF, yaitu MI AL AZHAR dan SDN NGEBRAK 1. Karena keterbatasan laptop/komputer, maka saat diadakannya ANBK dua sekolah tersebut harus meminjam atau menyewa laptop dari tempat penyewaan.

Untuk dapat menyelenggarakan pengadaan sarana dan prasarana di lembaga pendidikan maka dibutuhkan manajemen keuangan yang memadai. Melalui manajemen keuangan sebuah lembaga pendidikan dengan mudah mengembangkan kemajuan sekolah dan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam memenuhi sebuah pembelajaran di lembaga pendidikan tersebut. Karena manajemen pembiayaan/keuangan pendidikan merupakan salah satu komponen dari 8 standar nasional pendidikan yang mempunyai pengaruh besar terhadap kegiatan operasional sekolah secara keseluruhan.

Dari berbagai aspek yang telah diuraikan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara kualitatif dengan judul “Penerapan Manajemen Keuangan dalam Mengoptimalkan Pengadaan Sarana dan Prasarana berbasis TIK di SDIT AL ARIF.

B. Fokus Penelitian

Permasalahan diidentifikasi dengan adanya kesenjangan teori dan konsep-konsep dengan kenyataan yang ada di lapangan. Masalah merupakan kesenjangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi.

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang muncul untuk mendapatkan jawaban penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Perencanaan Manajemen Keuangan dalam Pengadaan Sarana dan Prasarana Berbasis TIK di SDIT AL ARIF?
2. Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Keuangan dalam Pengadaan Sarana dan Prasarana Berbasis TIK di SDIT AL ARIF?
3. Bagaimana Pengawasan Manajemen Keuangan dalam Pengadaan Sarana Prasarana Berbasis TIK di SDIT AL ARIF?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian yaitu :

1. Mendeskripsikan serta menganalisis Perencanaan Manajemen Keuangan dalam Pengadaan Sarana dan Prasarana Berbasis TIK di SDIT AL ARIF.
2. Mendeskripsikan serta menganalisis Pelaksanaan Manajemen Keuangan dalam Pengadaan Sarana dan Prasarana Berbasis TIK di SDIT AL ARIF.
3. Mendeskripsikan serta menganalisis Pengawasan Manajemen Keuangan dalam Pengadaan Sarana Prasarana Berbasis TIK di SDIT AL ARIF.

D. Kegunaan Penelitian

1. Segi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dari segi teoritis yaitu dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang penerapan manajemen

keuangan dan pengadaan sarana prasarana berbasis TIK di SDIT AL ARIF. Serta memberikan pemahaman terkait cara mengatur keuangan yang baik di lembaga pendidikan. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi pembaca yang sedang meneliti tentang kajian yang sama.

2. Segi Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan dalam kajian manajemen keuangan dan pengadaan sarana prasarana pendidikan untuk masa yang akan datang.

b. Bagi Bendahara Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sebagai rujukan guna mengembangkan informasi dan pengetahuan yang digunakan untuk mengoptimalkan pengelolaan manajemen keuangan dalam pengadaan sarana prasarana pendidikan untuk masa yang akan datang.

c. Bagi Waka Sarana dan Prasarana

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan mengembangkan pemikiran untuk mengoptimalkan pengadaan sarana dan prasarana di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penerapan ilmu yang diperoleh selama kuliah dan memperluas pengetahuan sebagai bekal

dimasa yang akan mendatang mengenai kajian manajemen keuangan dalam pengadaan sarana prasarana

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memiliki peran penting yang dapat dijadikan sebagai dasar pijakan dalam rangka penyusunan penelitian ini. Kegunaannya adalah untuk mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu sekaligus dapat berguna sebagai perbandingan serta gambaran yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian selanjutnya. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Elisa Tarwiyatin, 2021, dengan skripsi yang berjudul *Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana Berbasis ICT (Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri 2 Pengambengan)*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan pembiayaan Pendidikan, pelaksanaan pembiayaan pendidikan dalam hal pengembangan sarana dan prasarana berbasis ICT, pengawasan dan pengevaluasian terhadap implementasi manajemen pembiayaan di Sekolah Dasar Negeri 2 Pengambengan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan hasil dari penelitian ini yaitu terkait sumber dana yang diperoleh berasal dari 3 sumber yaitu dari dana BOS, dana pendamping dan dana kantin. Untuk membiayai pengelolaan sekolah terkait pegadaan dan pengeluaran sarana dan prasarana hanya menggunakan dana BOS saja, serta pengawasan dan pengevaluasian pembiayaan di sekolah dilaksanakan oleh kepala sekolah, pengawas sekolah, dan badan

yang memiliki wewenang terhadap pengevaluasian pembiayaan yang dilakukan.

2. Rita Pusvitasari, Mukhamad Sukur, 2020, dengan jurnal yang berjudul *Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendidikan (Studi kasus di SD Muhammadiyah 1 Krian, Sidoarjo)*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami tentang manajemen keuangan sekolah dalam pemenuhan sarana prasarana pendidikan di SD Muhammadiyah 1 Krian, Sidoarjo, Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; manajemen keuangan sekolah dalam pemenuhan sarana prasarana pendidikan di SD Muhammadiyah 1 Krian dilakukan melalui perencanaan anggaran (budgeting) sekolah, penyerapan anggaran sekolah, pembukuan (accounting) keuangan sekolah, pertanggungjawaban (akuntabilitas) keuangan sekolah. Penelitian ini berimplikasi pada pentingnya pengelolaan keuangan dalam pemenuhan sarana dan prasana pendidikan melalui pelibatan stakeholders, baik internal maupun eksternal, guna mengevaluasi, menganalisis mengawasi dan memenuhi berbagai kebutuhan sekolah.

3. M Hijrah M Saway, Ara Hidayat, 2019, dengan jurnal yang berjudul *Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Madrasah Aliyah di Kabupaten Bandung*

Penelitian ini bertujuan bertujuan untuk menganalisis hasil temuan penelitian yang berkaitan dengan perencanaan dan sumber pembiayaan dana, pelaksanaan dan penganggaran pembiayaan dana, evaluasi

pembiayaan dana dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan hasil penelitian yaitu mengetahui perencanaan sumber pembiayaan dana di Madrasah al-Ikhlas Cicalengka melalui analisis aktivitas guna mengidentifikasi biaya sumber daya dan aktivitas lembaga adapun sumber dana di Madrasah Aliyah al-Ikhlas Cicalengka berasal dari subsidi pemerintah pusat, pemerintah daerah, iuran siswa, dan sumbangan dari masyarakat yang kemudian digunakan untuk membiayai program atau kegiatan sekolah seperti peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah dan penggajian guru.

4. Wahidah, 2016, skripsi dengan judul *Implementasi Manajemen Keuangan Pendidikan Dalam Pengelolaan Dana BOS di SMA Muhammadiyah 5*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan hasil dari penelitian ini yaitu pengelolaan sumber dana yang berasal dari BOS di SMA Muhammadiyah 5 ini meliputi perencanaanyaitu penyusunan RKAS, RAB BOS, selanjutnya pada pelaksanaan yaitu penyaluran dana BOS terhadap kebutuhan yang telah direncanakan sebelumnya, lalu tahap evaluasi dan pengawasan yang dilakukan oleh pihak internal dan eksternal yaitu kepala sekolah, komite sekolah dan yayasan, dan terakhir yaitu pelaporan dan publikasi terhadap penggunaan dana BOS.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian/ Tahun Terbit Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi, Elisa Tarwiyatin, 2021	Persamaan yang ada adalah sama-sama meneliti tentang manajemen pembiayaan dalam pengembangan sarana dan prasarana	Pada penelitian sebelumnya ini implementasi manajemen pembiayaannya bertujuan dalam pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran berbasis ICT
2.	Jurnal Ilmiah, Rita Pusvitasari, Mukhamad Sukur, 2020	Persamaan yang ada adalah sama- sama meneliti tentang manajemen keuangan sekolah dalam pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan	Pada penelitian sebelumnya ini manajemen keuangannya masih bersifat secara umum (general) dan berfokus pada tanggungjawab kepala sekolah saja

3.	Jurnal Ilmiah, M Hijrah M Saway, Ara Hidayat, 2019	Persamaan yang ada adalah sama- sama meneliti tentang manajemen pembiayaan sekolah	Pada penelitian sebelumnya ini implementasi pembiayaannya bertujuan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajarannya
4.	Skripsi, Wahidah, 2016	Persamaan yang ada adalah sama- sama meneliti tentang manajemen keuangan dalam pendidikan	Dalam penelitian ini manajemen keuangannya hanya berfokus kepada pengelolaan dana BOS

Berdasarkan pemaparan keempat penelitian terdahulu diatas, terdapat perbedaan di setiap penelitiannya. Pada penelitian yang pertama memfokuskan implementasi manajemen pembiayaannya bertujuan dalam pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran berbasis ICT, penelitian yang kedua manajemen keuangannya masih bersifat secara umum (general) dan berfokus pada tanggungjawab kepala sekolah saja, penelitian yang ketiga fokus pada implementasi pembiayaannya bertujuan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajarannya, dan pada penelitian keempat manajemen keuangannya hanya berfokus kepada pengelolaan dana BOS.

Maka dari itu dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada penerapan manajemen keuangan dalam mengoptimalkan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan yang didalamnya meliputi perencanaan dan sumber anggaran dalam pengadaan sarana dan prasarana, pelaksanaan dan penganggaran dana, pengawasan dan hubungan antara manajemen keuangan dengan pengadaan sarana dan prasarana berbasis TIK di SDIT AL ARIF.

F. Definisi Istilah

1. Manajemen Keuangan Pendidikan

Dalam konteks pendidikan, definisi keuangan pendidikan adalah jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan fungsi manajemen yang mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban/evaluasi. Di dalam manajemen keuangan sekolah terdapat rangkaian aktivitas terdiri dari perencanaan program sekolah, perkiraan anggaran, dan pendapatan yang diperlukan dalam pelaksanaan program, pengesahan dan penggunaan anggaran sekolah yang meliputi gaji guru, peningkatan profesional peralatan, pengadaan alat-alat dan buku pelajaran, alat tulis kantor (ATK), kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pengelolaan pendidikan, dan supervisi pendidikan.

2. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Dalam konteks persekolahan, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan kegiatan untuk pemenuhan atau penyediaan kebutuhan sarana atau peralatan dan perlengkapan yang berhubungan secara langsung dalam proses penyelenggaraan pembelajaran seperti buku, tas,

pulpen, komputer dan lain-lain. Serta prasarana atau peralatan dan perlengkapan yang secara tidak langsung berhubungan dengan proses penyelenggaraan pembelajaran misalnya, lokasi, bangunan sekolah, lapangan olahraga, kantin dan lain-lain. Hal ini bertujuan supaya kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Sarana dan Prasarana Berbasis TIK

Sarana dan prasarana berbasis TIK adalah istilah yang mencakup semua peralatan teknis penunjang kegiatan belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung yang menggunakan sistem pengolahan dan penyampaian informasi dengan menerapkan teknologi yang dibutuhkan untuk terselenggaranya proses pendidikan secara efektif dan efisien serta dapat digunakan oleh siswa maupun guru.